

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus diprioritaskan untuk membangun kemajuan bangsa serta menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif. Pendidikan diyakini mampu memberikan pengetahuan dan ketrampilan baru bagi semua generasi muda sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan segala bentuk potensi diri, salah satunya melalui proses pembelajaran maupun dengan cara lain yang diakui oleh masyarakat. Di sisi lain, pendidikan diyakini sebagai wahana perluasan akses.

Pendidikan mempunyai sistem yang harus diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan manusia Indonesia seluruhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Di era globalisasi sekarang ini dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat mengharuskan manusia untuk membekali diri agar mampu bersaing dari semakin ketatnya persaingan kehidupan di dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Oleh sebab itu, mengharuskan manusia untuk memperoleh pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, karena dengan memperoleh pendidikan merupakan suatu kunci untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang

Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan upaya yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia ini menjadi lebih baik, karena Pendidikan Nasional ini ingin menciptakan generasi muda yang semakin cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini

ditegaskan dalam Pendidikan Nasional Indonesia UU RI No 20 tahun 2003 yaitu: “Pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Kualitas sumber daya manusia merupakan hal terpenting bagi kemajuan suatu bangsa. Selain itu juga menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan di era perdagangan bebas, penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini diharapkan mampu mendorong atau memotivasi siswa untuk tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan mematangkan siswa baik dalam memperoleh ilmu, berperilaku, dan cara berfikir siswa.

Cara berfikir yang rasional dalam pengujian ilmiah, serta mampu mempertanggung jawabkan kebenarannya, merupakan ciri khas yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa selalu menggunakan pikirannya secara rasional jika memecahkan suatu masalah.

Menurut Markum (2007:19) “Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan diatas jenjang pendidikan menengah, yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor”. Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang pendidikan, ekonomi, hukum, teknik, kesehatan, dan lain-lain.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diawali dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri seseorang akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati itu. Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Siswa memilih perguruan

tinggi sebagai tempat terakhir untuk meneruskan karirnya di dalam memperoleh pendidikan yang berarti baginya. Namun tidak semua orang bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, misalnya dengan keterbatasan biaya dan kondisi keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi minat diantaranya adalah tentang persepsi peluang kerja dan juga latar belakang kondisi ekonomi orang tua dari siswa.

Selain minat yang mendasari untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi juga adanya pandangan atau persepsi tentang peluang kondisi ekonomi kelak yang akan didapatkan setelah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Menurut James F Brennan (2006:440) “persepsi merupakan bidang psikologi yang paling tua dan tradisional terkait pandangan”. Persepsi bahwa peluang kerja setelah melanjutkan studi di perguruan tinggi inilah yang akan membuat ketertarikannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain persepsi peluang kerja juga adanya faktor latar belakang kondisi ekonomi orang tua.

Latar belakang kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, kondisi ekonomi bisa disebut juga sebagai keadaan ekonomi pada keluarga yang berasal dari pendapatan yang diperoleh dari bekerja. Sedangkan orang tua yang berasal dari dua kata yaitu, menurut Qonita (2011:498) “orang yang artinya manusia, dan tua yang artinya sudah lama hidup (lanjut usia)”. Dapat disimpulkan orang tua adalah manusia yang sudah lama hidup. Sedangkan dalam penelitian ini orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu dari siswa. Seperti yang diketahui bahwa ada berbagai macam latar belakang kondisi ekonomi orang tua.

Peneliti memilih siswa pada SMK Muhammadiyah 3 Nogosari karena SMK Muhammadiyah 3 Nogosari ini merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang bagus di daerah Boyolali, sebagian banyak dari keluarga menengah kebawah dan juga letaknya yang di daerah pedesaan. Alasan lain peneliti memilih SMK Muhammadiyah 3 Nogosari karena sekolah kejuruan,

tidak sedikit lulusan dari sekolah kejuruan memilih berhenti melanjutkan studinya untuk memilih bekerja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PERSEPSI PELUANG KERJA DAN LATAR BELAKANG KONDISI EKONOMI ORANG TUA PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 NOGOSARI BOYOLALI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali mempertimbangkan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan faktor latar belakang kondisi ekonomi orang tua.
2. Anggapan yang masih salah ketika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka harus memperoleh kondisi ekonomi yang lebih baik dari pada tidak melanjutkan.
3. Siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali belum optimal minatnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu, dalam hal ini adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Persepsi peluang kerja yang dimaksud adalah tentang anggapan kesempatan untuk memperoleh kondisi ekonomi setelah melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Dalam penelitian ini latar belakang kondisi ekonomi orang tua adalah tentang keadaan ekonomi kedua orang tua dari siswa.
4. Penelitian ini hanya dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali.

D. Rumusan Masalah

Di dalam mengadakan penelitian seorang penulis harus benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti. Hal ini sangat penting agar dalam penelitian tidak mengalami kesulitan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali?
2. Adakah pengaruh latar belakang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali?
3. Adakah pengaruh bersama-sama antara persepsi peluang kerja dan latar belakang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar minat siswa ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan secara khusus dan berdasarkan rumusan masalah di atas diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari boyolali?
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali?
3. Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama antara persepsi peluang kerja dan latar belakang kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan

studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari Boyolali?

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari persepsi peluang kerja dan latar belakang kondisi ekonomi orang tua serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Sebagai gambaran dalam menentukan pilihan terhadap kelanjutan pendidikan setelah lulus dari pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswanya dalam memilih perguruan tinggi.

c. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari persepsi peluang kerja dan latar belakang kondisi ekonomi orang tua.